

Analisis Kelayakan Pengembangan Geosite Geopark Kaldera Toba Silahisabungan menjadi Destinasi Wisata Milenial

Oleh: Karmel Hebron Simatupang

Ringkasan

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, geliat wisata kaum muda milenial yang berkunjung ke Geosite Silahisabungan Geopark Kaldera Toba (GKT), khususnya Desa Paropo dan Silalahi III mengalami peningkatan signifikan. Sebelumnya desa-desa di geosite ini, diketahui tidak dikenal di kalangan milenial. Namun sejak pelaksanaan Silalahi Arts Festival Tahun 2015 yang dipelopori sekelompok pemuda Rumah Karya Indonesia (RKI) dengan kolaborasi bersama masyarakat lokal, desa ini kini menjadi tempat pekemah (camping ground) favorit ratusan milenial setiap minggunya.

Geosite Silahisabungan ini terdiri dari 5 Desa, antara lain; Desa Paropo, Paropo I, Silalahi I, Silalahi II, dan Silalahi III. Letaknya berada di tepian Danau Toba sebelah Utara, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi Sumatera Utara. Penelitian ini difokuskan di lokasi camping ground, yaitu Desa Paropo dan Silalahi III.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Geosite Silahisabungan berpotensi sebagai destinasi wisata favorit kaum milenial yang lebih maju ke depannya. Analisis penelitian ini ditinjau dari segi aspek pasar dan pemasaran, manajemen dan lingkungan.

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti bertindak sebagai participant-observer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, observasi lapangan dan wawancara tidak berstruktur dalam rangka mendapat eksplorasi mendalam.

Kata Kunci: Geosite Silahisabungan, Desa Paropo dan Silalahi III, Destinasi Wisata Milenial.